

SKRIPSI

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA
TENTANG PENCEGAHAN KEKERASAN DALAM
BERPACARAN SEBELUM DAN SETELAH
DIBERIKAN EDUKASI DENGAN
MEDIA BUKU SAKU**

Studi dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Amlapura



Oleh:

I GUSTI AYU MADE ALINE LUCKYTA SARI

NIM. P07124222009

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA
TENTANG PENCEGAHAN KEKERASAN DALAM
BERPACARAN SEBELUM DAN SETELAH
DIBERIKAN EDUKASI DENGAN
MEDIA BUKU SAKU**

Studi dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Amlapura

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh:

I GUSTI AYU MADE ALINE LUCKYTA SARI

NIM. P07124222009

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN PENCEGAHAN
KEKERASAN DALAM BERPACARAN SEBELUM
DAN SETELAH DIBERIKAN EDUKASI
DENGAN MEDIA BUKU SAKU**

OLEH :

I GUSTI AYU MADE ALINE LUCKYTA SARI
NIM.P07124222009

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Dr. Bdn. Ni Komang Yuni Rahyani, S.SiT., M.Kes.
NIP. 197306261992032001

Pembimbing Pendamping :



Bdn. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb
NIP. 198101302002122001

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Bdn. Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN PENCEGAHAN
KEKERASAN DALAM BERPACARAN SEBELUM
DAN SETELAH DIBERIKAN EDUKASI
DENGAN MEDIA BUKU SAKU**

Studi dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Amlapura 2026

Oleh :

I GUSTI AYU MADE ALINE LUCKYTA SARI




NIM. P07124222009

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 12 MEI 2026

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. <u>Bdn. Ni Wayan Suarniti, S.ST., M.Keb</u> | (Ketua) |  |
| 2. <u>Dr. Bdn. Ni Komang Yuni Rahyani, S.SiT., M.Kes</u> | (Sekretaris) |  |
| 3. <u>Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH.</u> | (Anggota) |  |

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEBIDANAN

POLTEK KESKEMENKES DENPASAR

Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed

NIP. 196904211989032001



**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
PENCEGAHAN KEKERASAN DALAM BERPACARAN
SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN EDUKASI
DENGAN MEDIA BUKU SAKU**

Studi Dilakukan di SMA Negeri 2 Amlapura Tahun 2026

ABSTRAK

Pengetahuan remaja tentang pencegahan kekerasan dalam berpacaran masih rendah sehingga meningkatkan risiko terjadinya kekerasan yang berdampak pada kesehatan fisik, psikologis, dan sosial. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media buku saku. Penelitian menggunakan *desain pre-eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian berjumlah 35 remaja yang dipilih menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan yang telah diuji validitas dengan hasil r hitung > 0.361 dan uji reliabilitas dengan hasil 0.861 yang dinyatakan valid dan reliabel. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan rata-rata pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi. Uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan data tidak berdistribusi normal dengan nilai signifikansi pretest $0,000$ dan posttest $0,001$ ($p < 0,05$), sehingga analisis bivariat dilanjutkan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pengetahuan meningkat dari $62,57$ menjadi $88,14$ dengan nilai p -value $0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah intervensi. Disimpulkan bahwa edukasi melalui media buku saku efektif meningkatkan pengetahuan remaja tentang pencegahan kekerasan dalam berpacaran. Disarankan sekolah dan tenaga kesehatan memanfaatkan media buku saku sebagai sarana edukasi remaja.

Kata kunci: Pengetahuan; remaja; kekerasan dalam berpacaran; edukasi; buku saku

**THE DIFFERENCE IN ADOLESCENTS' KNOWLEDGE BEFORE AND
AFTER BEING GIVEN EDUCATION USING A POCKET
BOOK MEDIA ON THE PREVENTION
OF DATING VIOLENCE**

Study Conducted at SMA Negeri 2 Amlapura in 2026

ABSTRACT

Adolescents' knowledge of dating violence prevention remains low, thereby increasing the risk of violence that impacts physical, psychological, and social health. This study aims to determine differences in adolescents' knowledge levels before and after receiving education via a pocket guide. The study employed a pre-experimental design using a one-group pretest-posttest approach. The sample consisted of 35 adolescents selected via probability sampling using simple random sampling. The research instrument was a knowledge questionnaire that had been validated with a calculated r value > 0.361 and a reliability coefficient of 0.861, confirming its validity and reliability. Data analysis was conducted univariately to describe the respondents' average knowledge before and after the intervention. The Shapiro-Wilk normality test indicated that the data were not normally distributed, with significance values of 0.000 for the pretest and 0.001 for the posttest ($p < 0.05$); therefore, bivariate analysis proceeded using the Wilcoxon Signed-Rank Test. The results showed that the average knowledge score increased from 62.57 to 88.14 with a p -value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant difference before and after the intervention. It was concluded that education through pocket booklets is effective in increasing adolescents' knowledge about preventing dating violence. It is recommended that schools and healthcare workers utilize pocketbooks as educational media for adolescents.

Keywords: *Knowledge; adolescents; dating violence; education; pocket book*

RINGKASAN PENELITIAN

PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENCEGAHAN KEKERASAN DALAM BERPACARAN SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN EDUKASI DENGAN MEDIA BUKU SAKU

Studi Dilakukan di SMA Negeri 2 Amlapura Tahun 2026

Oleh : I Gusti Ayu Made Aline Luckyta Sari

Kekerasan dalam berpacaran merupakan salah satu permasalahan yang banyak terjadi pada remaja dan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan fisik, psikologis, maupun sosial. Remaja merupakan kelompok usia yang berada pada fase perkembangan emosional dan sosial yang masih labil sehingga rentan mengalami berbagai permasalahan dalam hubungan interpersonal, termasuk kekerasan dalam berpacaran. Kekerasan dalam berpacaran dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti kekerasan fisik, psikologis, verbal, seksual, maupun kontrol sosial yang berlebihan. Fenomena ini sering kali tidak disadari oleh remaja karena masih rendahnya pemahaman mengenai hubungan yang sehat dan bentuk-bentuk perilaku yang termasuk kekerasan dalam hubungan pacaran. Rendahnya pengetahuan remaja mengenai pencegahan kekerasan dalam berpacaran menjadi salah satu faktor yang meningkatkan risiko terjadinya kekerasan tersebut. Kurangnya edukasi kesehatan reproduksi dan hubungan interpersonal yang sehat di lingkungan sekolah maupun keluarga menyebabkan remaja belum memiliki pemahaman yang optimal terkait upaya pencegahan kekerasan dalam berpacaran. Salah satu media edukasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan remaja adalah media buku saku karena bersifat praktis, mudah dipahami, dapat dibaca berulang kali, serta memudahkan responden memahami informasi secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan remaja tentang pencegahan kekerasan dalam berpacaran sebelum dan setelah diberikan edukasi menggunakan media buku saku di SMA Negeri 2 Amlapura Tahun 2026.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-eksperimental melalui pendekatan one group pretest-posttest design. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Amlapura pada 20 April 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Amlapura yang berjumlah 369 siswa. Sampel penelitian sebanyak 35 responden yang dipilih menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus analitik dan telah ditambahkan kemungkinan drop out sebesar 10%. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas pada 30 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Amlapura. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,361 sehingga seluruh item dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,861 yang berarti instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan dinyatakan reliabel.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pemilihan responden, pemberian penjelasan kepada responden mengenai tujuan dan prosedur penelitian, pembagian *informed consent*, pelaksanaan *pretest* untuk mengukur tingkat pengetahuan awal responden, pemberian edukasi menggunakan media buku saku disertai penjelasan materi, diskusi, dan tanya jawab, kemudian dilanjutkan dengan pembagian buku saku dan memberikan kesempatan kepada responden untuk membaca dan memahami isi buku saku, serta pelaksanaan *posttest* pada hari yang sama setelah responden diberikan waktu untuk membaca dan memahami isi buku saku. Dalam proses pengumpulan data, peneliti juga dibantu oleh satu orang enumerator yang telah diberikan *briefing* mengenai prosedur penelitian dan teknik pengumpulan data. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan distribusi tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Sebelum dilakukan analisis bivariat, data terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50 responden. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi pretest sebesar 0,000 dan posttest sebesar 0,001 ($p < 0,05$), sehingga data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis bivariat dilanjutkan menggunakan uji

Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media buku saku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja sebelum diberikan edukasi menggunakan media buku saku masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil pretest, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 62,57 dengan median 65, nilai minimum 45, nilai maksimum 75, dan standar deviasi sebesar 12,26. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum memiliki pemahaman yang optimal mengenai pencegahan kekerasan dalam berpacaran. Variasi nilai yang cukup besar menunjukkan adanya kesenjangan tingkat pengetahuan antar responden sebelum diberikan intervensi edukasi. Rendahnya tingkat pengetahuan ini dipengaruhi oleh kurangnya akses informasi mengenai kesehatan reproduksi, hubungan interpersonal yang sehat, serta minimnya edukasi terstruktur terkait pencegahan kekerasan dalam berpacaran di lingkungan sekolah maupun keluarga. Selain itu, remaja pada usia 16–17 tahun masih berada dalam tahap perkembangan emosional dan sosial yang belum stabil sehingga memerlukan bimbingan dan edukasi yang tepat. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi, responden belum memperoleh sumber informasi yang sistematis dan mudah dipahami terkait pencegahan kekerasan dalam berpacaran. Oleh karena itu, diperlukan intervensi edukasi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman remaja mengenai hubungan yang sehat dan upaya pencegahan kekerasan dalam pacaran.

Setelah diberikan edukasi menggunakan media buku saku, tingkat pengetahuan remaja mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil posttest, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 88,14 dengan median 85, nilai minimum 70, nilai maksimum 100, dan standar deviasi sebesar 10,00. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi menggunakan media buku saku. Peningkatan skor pengetahuan menunjukkan bahwa responden telah memahami materi mengenai pengertian kekerasan dalam berpacaran, bentuk-bentuk kekerasan, faktor risiko, dampak, serta upaya pencegahan kekerasan dalam berpacaran. Distribusi nilai yang lebih homogen dibandingkan sebelum intervensi juga menunjukkan bahwa pemahaman responden menjadi lebih merata setelah diberikan edukasi. Media buku saku dinilai efektif karena memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara ringkas,

sistematis, dan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh remaja. Selain itu, buku saku dapat dibaca berulang kali sehingga membantu proses penguatan informasi dan meningkatkan daya ingat responden terhadap materi yang diberikan. Peningkatan pengetahuan yang terjadi juga menunjukkan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dapat membantu responden menerima dan memahami informasi secara lebih optimal. Dengan demikian, media buku saku dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media edukasi kesehatan remaja yang praktis dan efektif.

Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media buku saku. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa seluruh responden mengalami peningkatan skor pengetahuan setelah intervensi, dimana nilai positive ranks sebanyak 35 responden, sedangkan negative ranks dan ties bernilai 0. Nilai rata-rata pengetahuan yang meningkat dari 62,57 menjadi 88,14 menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media buku saku memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang pencegahan kekerasan dalam berpacaran. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi edukasi yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman responden mengenai hubungan sehat dan upaya pencegahan kekerasan dalam berpacaran. Efektivitas media buku saku dalam meningkatkan pengetahuan dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran yang menyatakan bahwa pengulangan informasi dapat membantu meningkatkan daya ingat dan pemahaman seseorang terhadap materi yang dipelajari. Buku saku memungkinkan responden membaca kembali materi kapan saja sehingga proses penerimaan informasi menjadi lebih optimal. Selain itu, adanya sesi diskusi dan tanya jawab selama proses edukasi juga membantu responden memahami materi yang belum dimengerti. Dengan demikian, media buku saku dapat direkomendasikan sebagai media edukasi kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai pencegahan kekerasan dalam berpacaran.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa edukasi menggunakan media buku saku efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang pencegahan kekerasan dalam berpacaran di SMA Negeri 2 Amlapura Tahun 2026.

Sebelum diberikan edukasi, tingkat pengetahuan remaja masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata sebesar 62,57, sedangkan setelah diberikan edukasi terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 88,14. Hasil uji statistik menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Oleh karena itu, media buku saku dapat dijadikan sebagai alternatif media edukasi kesehatan yang praktis, mudah dipahami, dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja. Remaja diharapkan lebih aktif mencari informasi mengenai hubungan sehat dan pencegahan kekerasan dalam berpacaran agar mampu menghindari perilaku yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Institusi pendidikan diharapkan dapat mengintegrasikan materi pencegahan kekerasan dalam berpacaran ke dalam kegiatan pembelajaran atau penyuluhan kesehatan di sekolah. Tenaga kesehatan juga diharapkan dapat memanfaatkan media buku saku sebagai sarana edukasi kesehatan remaja karena mudah digunakan dan efektif meningkatkan pemahaman. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan desain eksperimen yang lebih kuat menggunakan kelompok kontrol dan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur, peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahkan segala rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Kekerasan Dalam Berpacaran Sebelum Dan Setelah Diberikan Edukasi Dengan Media Buku Saku” tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada, Yang Terhormat:

- a. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep, Ns, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed₂, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- d. Dr. Bdn. Ni Komang Yuni Rahyani, S.SiT., M.Kes selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan usulan skripsi ini.
- e. Bdn. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan usulan skripsi ini.
- f. Orang tua beserta keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat.

- g. Pihak lain yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Skripsi ini jauh dari kata sempurna baik dari segi isi, penyusunan maupun teknik penulisan karena keterbatasan pengetahuan yang peneliti miliki. Sehubungan dengan itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan usulan skripsi.

Denpasar, Mei 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Gusti Ayu Made Aline Luckyta Sari
NIM : P07124222009
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Tahun Akademik : 2026
Alamat : Jalan. Suropati, Gang. Bedugul Indah, Subagan, Kecamatan
Karangasem, Kabupaten Krangasem, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Perbedaan Tingkat Pengetahuan Pencegahan Kekerasan dalam Berpacaran Sebelum dan Setelah Diberikan Edukasi dengan Media Buku Saku” adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undanganyang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 5 Mei 2026

Yang Membuat Pernyataan



I Gusti Ayu Made Aline Luckyta Sari

NIM. P07124222009

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
RINGKASAN PENELITIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	xi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tingkat Pengetahuan	7
B. Remaja.....	11
C. Kekerasan Dalam Berpacaran (<i>Dating Violence</i>).....	13
D. Edukasi Dengan Buku Saku.....	18
E. Penelitian Terdahulu	26
BAB III KERANGKA KONSEP.....	31
A. Kerangka Konsep.....	31
B. Variabel dan Definisi operasional Variabel	32
C. Hipotesis.....	34
BAB IV METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Alur Penelitian.....	36

C. Tempat dan Waktu Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel	37
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	41
F. Pengolahan dan Analisis Data	45
G. Etika Penelitian	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil	50
B. Pembahasan	55
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Simpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 <i>Literature Review</i>	27
Tabel 2 Definisi Operasional.....	33
Tabel 3 Jumlah Sampel Setiap Kelas	40
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	52
Tabel 5 Pengetahuan Remaja Sebelum dan Setelah Diberikan Edukasi Dengan Media Buku Saku.....	53
Tabel 6 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 7 Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed-Ranks Test</i>	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep	31
Gambar 2 Alur Penelitian.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
- Lampiran 2. Realisasi Anggaran Penelitian
- Lampiran 3. Lembar Permohonan Responden
- Lampiran 4. Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan
- Lampiran 5. Kuesioner Pengetahuan Pencegahan Kekerasan Dalam Berpacaran
- Lampiran 6. Etchical Clearance Penelitian
- Lampiran 7. Surat Keterangan Melaksanakan Studi Pendahuluan
- Lampiran 8. Surat Keterangan Melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 9. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 10. Poster Pencegahan Kekerasan Dalam Berpacaran (*Dating Violence*)
- Lampiran 11. HKI Poster Pencegahan Kekerasan Dalam Berpacaran (*Dating Violence*)
- Lampiran 12. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 13. Karakteristik Responden
- Lampiran 14. Nilai Pretest dan Posttest Responden
- Lampiran 15. Hasil Pengolahan Data
- Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 17. Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 18. Bimbingan Skripsi